

PERAMALAN PENGADAAN GABAH BERAS TAHUN 2019 DI KABUPATEN SUMBAWA DAN SUMBAWA BESAR

Okta Dila Nurbaity Rezani

Program Studi Statistika, Fakultas MIPA

Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Indonesia merupakan negara agraris dengan beras sebagai makanan pokok dan diperkirakan menjadi negara produsen beras terbesar di dunia untuk tahun 2017 selain itu produksi beras Indonesia meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Seiring dengan berjalannya waktu, pengadaan gabah beras diupayakan dapat menanggulangi konsumsi beras yang terus meningkat. Pada tahun 2018 di Kabupaten Sumbawa mengalami surplus beras tertinggi, oleh karena itu bagaimana peramalan pengadaan gabah beras di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Besar menggunakan metode Dekomposisi Multiplikatif. Hasil peramalan pengadaan gabah beras untuk 7 periode yaitu pada bulan Januari 2019 sebesar 0 kg, bulan Februari 2019 sebesar 235775 kg, bulan Maret 2019 sebesar 5214368 kg, bulan April 2019 sebesar 4987775 kg, bulan Mei 2019 sebesar 6968033 kg, bulan Juni 2019 sebesar 1970985 kg, selanjutnya bulan Juli 2019 sebesar 1736248 kg. Peramalan pengadaan gabah beras dengan nilai paling besar yaitu pada bulan Mei dikarenakan pada bulan tersebut merupakan puncak musim panen. Pada bulan Maret dan April pengadaan gabah beras cukup tinggi sedangkan pada bulan Juni dan Juli cenderung menurun karena sudah selesai musim panen padi. Pada bulan Januari tidak ada pemasukan pengadaan gabah beras dikarenakan pada bulan tersebut petani baru mulai menanam padi.

Kata kunci: Beras, Peramalan, Pengadaan

**FORECASTING THE PROCUREMENT OF THE RICE GRAIN IN 2019
IN SUMBAWA AND SUMBAWA BESAR REGENCY**

Okta Dila Nurbaity Rezani
Program Studi Statistika, Fakultas MIPA
Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Indonesia is an agricultural country with rice as a staple food and is estimated to be the largest rice producing country in the world for 2017 in addition to that Indonesia's rice production increases from year to year in line with population growth. Over time, the effort to procure rice grains will be able to cope with increasing rice consumption. In 2018 in Sumbawa Regency experienced the highest rice surplus, therefore how is forecasting procurement of rice grain in Sumbawa Regency and Sumbawa Besar using the Multicomplivative Decomposition method. The results of forecasting rice grain procurement for 7 periods namely in January 2019 amounted to 0 kg, in February 2019 amounted to 235775 kg, in March 2019 kg amounted to 5214368 kg, in April 2019 amounted to 4987775 kg, in May 2019 amounted to 6968033 kg, in June 2019 amounted to 1970985 kg, then in July 2019 amounted to 1736248 kg. Forecasting the procurement of rice grain with the greatest value, namely in May because it is the harvest season. In March and April the procurement of rice grain was quite high whereas in June and July it tended to decrease because the rice harvest season was finished. In January there was no income for procuring rice grain because in that month the farmers just started planting rice.

Keywords: Rice, Forecasting, Procurement